

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA CABAI RAWIT SELAMA
TAHUN 2011-2020 DI PASAR KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Oleh:

**ROHIM
B1011141111**

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : ROHIM
NIM : B1011141111
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Fluktuasi Harga Cabai Rawit Selama
Tahun 2011-2020 Di Pasar Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2017 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Ju


ROHIM

NIM. B1011141111



PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ROHIM
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Studi Pembangunan
Konsentrasi	: Ekonomi Pertanian
Tanggal Ujian	: 28 Juli 2021
Judul Skripsi	: Analisis Fluktuasi Harga Cabai Rawit Selama Tahun 2011-2020 Di Pasar Kota Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Juni 2023



ROHIM
NIM. B1011141111

LEMBAR YURIDIS

Analisis Fluktuasi Harga Cabai Rawit Selama Tahun 2011-2020 Di Pasar Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

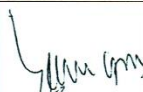




ROHIM

B1011141111

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 28 Juli 2021

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Dr. Akhmad Yani, SE., MSi	29 Juni 2022	
		NIP : 196212921988101001		
2	Ketua Penguji	Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph. D	14 Juni 2022	
		NIP : 196912011994032004		
3	Anggota Penguji	Romi Suradi, SEI., ME	29 Juni 2022	
		NIP : 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 19 Juni 2023

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan



Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph. D

NIP : 196912011994032004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya skripsi yang berjudul "Analisis Fluktuasi Harga Cabai Rawit Selama Tahun 2011-2020 Di Pasar Kota Pontianak". Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis sangat memberikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Bapak Dr. Achmad Yani, SE., MSi selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar dan ikhlas menuntun, membimbing dan mengajarkan penulis khususnya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Selama menempuh perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, penulis sangat banyak memperoleh pelajaran dan motivasi dari semua pihak. Maka diiringi rasa hormat yang mendalam penulis diperkenankan mengucapkan dengan bangga rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, SE., MSi., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Achmad Yani, SE., MSi selaku Dosen Pembimbing Utama serta Dosen Pembimbing Akademik yang selalu bersedia memberikan bantuan dan arahan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak serta selalu memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk, dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Nurul Bariyah, SE., MSi., ph. D selaku Ketua Penguji terima kasih atas saran dan masukan, petunjuk, bimbingan dan bantuan hingga akhir penulisan skripsi.
5. Bapak Romi Suradi, SEI., ME selaku Anggota Penguji terima kasih atas saran dan masukan, petunjuk, bimbingan dan bantuan hingga akhir penulisan skripsi.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Staf dan Karyawan Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis selama penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas bantuan dan doa-doanya.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena masih kurangnya pengalaman dan terbatasnya ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam pencapaian kesempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang dan juga untuk penyempurnaan penulisan yang sejenis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 20 Juni 2021
Penulis

ROHIM
NIM B1011141111

Analisis Fluktuasi Harga Cabai Rawit Selama Tahun 2011-2020 Di Pasar Kota Pontianak

Oleh: ROHIM

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Tanjungpura**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisis: (1) Fluktuasi harga komoditi cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak (2) Fluktuasi harga komoditi cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak (3) Faktor apa saja yang mempengaruhi harga cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang cabai yang ada di pasar tradisional di kota pontianak. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kenaikan harga cabai yang cukup signifikan antara rentan waktu tahun 2011-2020, dimana kenaikan terjadi pada bulan-bulan tertentu tergantung tahunnya. Di tahun 2020 pada pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan untuk harga cabai rawit telah berada di angka Rp. 100.500/kg. Kenaikan ini terjadi karena pengaruh cuaca yang mudah berubah dan waktu panen yang tidak merata. Namun kenaikan yang ada masih berada di dalam batas wajar.

Kata kunci : Fluktuasi Harga Cabai

Analysis of the Price Fluctuation of Cayenne Pepper During 2011-2020 in the Pontianak City Market

By: ROHIM

**Economics And Business
Tanjungpura University**

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze: (1) The fluctuation of chili commodity prices between the Lotus Market, Dahlia Market and Flamboyant Market in Pontianak City (2) The fluctuation of chili commodity prices between the Lotus Market, Dahlia Market and Flamboyant Market in Pontianak (3) Factors what affects the price of chili between the Lotus Market, Dahlia Market and Flamboyant Market in Pontianak City. The population and sample in this study were all chili traders in traditional markets in Pontianak City. The research method in this study is a quantitative method. The result of this study is a significant increase in chili prices between the time span of 2011-2020, where the increase occurs in certain months depending on the year. In 2020 at the Lotus market, Dahlia Market and Flamboyant Market for the price of cayenne pepper has been at Rp. 100,500/kg. This increase occurred due to the influence of volatile weather and uneven harvest time. However, the increase is still within reasonable limits.

Keywords: Chili Price Fluctuation

RINGKASAN SKRIPSI

A. Latar Belakang

Menurut badan pusat statistik (BPS) pada rentang 2019 dan 2020, diketahui perkembangan luas panen dan rata-rata hasil produksi cabai rawit khususnya di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Pada kondisi yang berubah-ubah akan berdampak pada ketidakstabilan yang didasarkan pada suatu keadaan menyebabkan tidak adanya hasil yang baik. Masyarakat Indonesia memiliki peranan strategis pada pembangunan sektor pertanian yang salah satunya adalah komoditi cabai. Kebutuhan cabai rawit pada masyarakat yang memiliki penduduk lebih berkontribusi dalam penyediaan stok cabai rawit. Secara garis besar pada 2011 sampai 2020 yang peneliti dapatkan dari Dinas terkait, terdapat perbedaan komoditi harga cabai berdasarkan jenis komoditi cabai mulai dari cabai merah keriting di Kota Pontianak pada tahun 2012 fluktuasi harga cabai dalam bulan Januari sampai Maret mengalami harga yang lumayan tinggi sebesar 2,43 persen dan tingkat fluktuasi dari tahun 2012 ke 2013 sampai dengan tahun 2013 nilai fluktuasi tersebut berada lebih dari >2,99 yang berarti harga cabai berada dalam kondisi yang sangat stabil.

Tahun 2014 harga cabai mengalami kenaikan di bulan tertentu, pada Desember yaitu sebesar Rp 85.150 per kilogram atau 5,90%. Tahun 2015, mengalami harga cukup tinggi Januari sebesar Rp 55.758. Pada tahun 2016, pada bulan Desember terjadi kenaikan harga tertinggi Rp 53.921 per kilogram atau 0,13%. Pada tahun 2017 harga naik di kisaran sebesar Rp 140 ribu per kilogram mulai mengalami peningkatan 4,21% yang drastis sehingga yang diperoleh <1,88 yang menunjukkan bahwa harga cabai berada pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 kondisi fluktuasi 0,79%. Harga cabai rawit ini merujuk tiga pasar yang ada di Pontianak yaitu Dahlia, Teratai dan Flamboyan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah fluktuasi harga komoditi cabai rawit antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak?

2. Apa penyebab fluktuasi harga komoditi cabai rawit antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan fluktuasi harga komoditi cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan penyebab fluktuasi harga komoditi cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak.
3. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi harga cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak.

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Fluktuasi

Menurut Irawan (2007) lonjakan pada komoditas pangan yang di mulai dari petani baik yang gagal dan yang bagus semua diakibatkan petani dan pedagang salah mengatur nai dan tinggi permintaan pasokan yang dibutuhkan oleh konsumen.

2. Pengertian Harga

Philip Kotler (2008), Harga memiliki banyak kegunaan dan fungsi, yaitu sebagai gaji, penyimpanan, dan komisi yang semuanya merupakan harga dan harus anda bayar guna untuk mendapatkan barang atau jasa. Penetapan harga di lakukan mealui aktivitas negosiasi antara pembeli dan penjual.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Cabai

a. Harga Barang itu Sendiri

Menurut Djojodipuro (1991) etika harga meningkat maka jumlah barang yang di minta akan menurun dan sebaliknya ketika harganya menurun maka jumlah yang di minta akan meningkat, sehingga dapat di simpulkan bahwa harga dan kuantitas yang di minta berhubungan negatif (negatively related) .

b. Harga Barang Substitusi dan Komplementer

Menurut Sugiarto (2000), Permintaan konsumen akan suatu barang juga dapat di pengaruhi oleh harga barang lainnya. Di lihat dari kegunaannya terhadap barang lain maka barang ekonomi dapat dibagi kedalam tiga bagian, yaitu barang substitusi, barang komplementer dan barang lain.

c. Pasokan Cabai

Menurut Farid dan Subekti (2012), sifat pasokan cabai sangat khas. Pada waktu musim hujan, cabai berpotensi diserang penyakit. Sedangkan ketika musim panas, cabai berpotensi diserang oleh hama.

d. Jumlah Penduduk

Dengan banyaknya orang yang bekerja dan memiliki pendapatan maka akan menambah daya beli dalam masyarakat. Pertambahan daya beli ini akan menambah permintaan menurut Sukirno, (2009).

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif di definisikan sebagai metode yang data penelitiannya berupa angka-angka yang di peroleh dari observasi atau pengukuran di lapangan. Di lihat dari tujuan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai sebuah penelitian dasar, karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan Analisis Fluktuasi Harga Cabai Rawit di pasar yang ada di Kota Pontianak. Pendekatan deduktif di gunakan dalam penelitian ini karena hasil pengujian data penelitian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian, menurut Rangga Nuh, (2014).

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner tersebut kemudian disampaikan dan di sebarakan langsung oleh peneliti kepada responden.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah sehingga dapat menguji hipotesis yang telah di buat melalui proses perhitungan statistik.

Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

M = Derajat yang diukur

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diukur

N = Jumlah populasi

Untuk menentukan analisis antara Fluktuasi dan harga cabai rawit maka terlebih dahulu digunakan rumus persentase dan nilai maksimalnya adapun rumus persentase sebagaiberikut:

$$\text{Persentase} = \frac{h}{n} \times 100$$

Dimana:

h = mean

n = Nilai maksimal

2. Metode Analisis Data

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

3. Pengujian Hipotesis

- Uji t (Uji Parsial)
- Uji f (Uji Serempak)
- Koefisien Determinasi (R^2)

D. HASIL PENELITIAN

a. Fluktuasi Harga Cabai Rawit pada Pasar di Kota Pontianak

Sebenarnya kebutuhan konsumen akan cabai relatif tetap dan dapat di prediksi. Misalnya melalui jumlah cabai yang terjual yang menandakan sebanyak itu juga lah permintaan cabai yang sebenarnya di pasar. Fluktuasi tertinggi terjadi apabila terdapat selisih harga cabai rawit yang cukup tinggi antara harga normal dan harga kenaikan. Berdasarkan hasil analisis yang

penulis lakukan, pengaruh nyata dari tingginya cabai rawit yang di jual oleh pedagang akan membuat harga cabai rawit di pasar semakin tinggi.

b. Fluktuasi Harga Cabai Rawit Terhadap Permintaan Pasar di Kota Pontianak

Secara konsep permintaan akan komoditi unggul dan produk barang dan jasa dilihat dari daya beli konsumen di pasar hal ini di dasari berbagai waktu dan tempat tertentu. Keinginan dan kemampuan akan membeli menjadi modal dasar yang efektif dalam membayar sebuah komoditi pangan yang unggul. Keinginan akan kemampuan sebagai sumber untuk membeli maka tidak adapermintaan pasar tidak akan efektif.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Terjadinya fluktuasi harga cabai rawit diantara tiga Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianakpada periode tahun 2011-2020.
- c. Dimana gambaran bahwa sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 40,7% memperoleh nilai 80-100 yang mendapatkan predikat sangat setuju, sebanyak 9 responden dan persentase sebesar 28,1% memperoleh nilai 70-79 dengan predikat setuju, 7 responden dengan persentase sebesar 21,9% memperoleh nilai 60-69 dengan predikat cukup, dan sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 9,4% memperoleh 50-59 dengan predikat kurang setuju. Hal tersebut dapat di atas diartikan bahwa harga cabai tergolong baik karena tidak ada satu pun responden memperlihatkan bahwa rata-rata sudah sesuai dengan nilai rata-rata koefisiein persentase tersebut.

2. Saran

- a. Diharapkan agar para pedagang mendapatkan pendistribusian pasokan yang baik dari para petani dan pengepul cabai merah, sehingga pasokan yang di peroleh tersebut dapat pedagang salurkan kepada masyarakat dan pasokan tetap terjaga. Apabila pasokan terjaga makaharga komoditi cabai

rawit akan stabil dan mendatangkan keuntungan maksimal bagi para petani pedagang dan masyarakat yang membelinya.

- b. Diharapkan bagi pemerintah Kota Khususnya Dinas terkait agar Pengendalian harga cabai rawit sebaiknya dilakukan melalui kebijakan penetapan harga dari pemerintah sehingga para spekulan tidak memainkan harga di pasaran.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Pernyataan Masalah Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Definisi Konsep.....	5
2.1.1 Pengertian Fluktuasi	5
2.2. Teori	5
2.2.1 Pengertian Harga	5
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Cabai	6
2.2.3 Tinjauan dan Perkembangan Harga Komoditi Cabai Rawit di Pasar Tradisional Kota Pontianak	8
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan	10
BAB III.....	12
METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian.....	12
3.2 Populasi dan Sampel	12
3.2.1 Populasi.....	12
3.2.2 Sampel	12
3.3 Definisi Operasional Penelitian	13

3.4 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Metode Analisis Data	14
3.5.1. Uji Validitas	15
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	16
3.6 Pengujian Hipotesis.....	16
3.6.1 Uji t (Uji Parsial)	16
3.6.2 Uji f (Uji Serempak)	16
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	17
BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Profil Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pontianak	18
4.1.1 Kedudukan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pontianak	18
4.1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Dan Pangan Kota Pontianak.....	18
4.1.3 Visi dan Misi Dinas Pertanian Dan Pangan Kota Pontianak	18
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	20
4.3 Analisis Data.....	31
4.4 Pembahasan	32
4.4.1 Fluktuasi Harga Cabai Rawit pada Pasar di Kota Pontianak	32
4.4.2 Fluktuasi Harga Cabai Rawit Terhadap Permintaan Pasar di Kota Pontianak	33
BAB V.....	36
PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dari berbagai jenis komoditas pertanian yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Kalimantan Barat, terdapat banyak potensi besar untuk mengembangkan salah satunya tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura ini di antaranya tanaman buah-buahan, biofarmaka, bunga dan sayuran, Dimana tanaman ini sebagai salah satu tanaman yang menguntungkan dari segi ekonomi, merupakan suatu kegiatan usaha yang dapat diberdayagunakan secara optimal dan efisien.

Menurut Hartuti dan Sinaga, (1997) Tanaman cabai dapat tumbuh dan mudah di budidayakan serta salah satu komoditas yang paling di cari dan paling banyak di konsumsi masyarakat di indonesia. Selain paling di cari, tanaman cabai juga memiliki banyak permintaan baik itu dari pasar domestik maupun internasional yang di gunakan sebagai bahan pangan maupun obat-obatan sehingga nilai ekonomisnya menjadi sangat tinggi

Cabai rawit adalah salah satu jenis cabai yang paling di sukai masyarakat di indonesia, sebagai bumbu pelengkap dari setiap jenis masakan dan juga seringkali sebagai bahan olahan seperti sambal botol, minuman dan juga obat-obatan. Tanaman cabai yang dicakup beberapa jenis adalah cabai besar, cabai keriting dan serta jenis cabe kecil yaitu cabai rawit.

Menurut badan pusat statistik (BPS) pada rentang 2019 dan 2020, diketahui perkembangan luas panen dan rata-rata hasil produksi cabai rawit khususnya di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Pada kondisi yang berubah-ubah akan berdampak pada ketidakstabilan yang didasarkan pada suatu keadaan menyebabkan tidak adanya hasil yang baik. Masyarakat Indonesia memiliki peranan strategis pada pembangunan sektor pertanian yang salah satunya adalah komoditi cabai. Kebutuhan cabai rawit pada masyarakat yang memiliki penduduk lebih berkontribusi dalam penyediaan stok cabai rawit.

Menurut Nurhayati, (2013), Harga Cabai yang berfluktuasi berdampak kepada sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen (Nurhayati, 2013). Kebutuhan akan cabai rawit akan meningkat biasanya saat hari besar keagamaan misalnya Idul Fitri dan kecendrungan akan normal.

Menurut setiadi (2006), mengatakan peningkatan komoditas cabai rawit setiap tahunnya mengalami permintaan yang cukup signifikan, rata-rata tiap tahun terjadi kenaikan 4,6 Kg perkapita untuk cabai rawit. Lebih lanjut Sutiarso (1999) menyatakan sebagian besar permintaan pasar akan komoditi cabai ditunjukkan dengan peningkatan permintaan konsumen. Komoditi cabai dikonsumsi oleh masyarakat dalam berbagai olahan baik dalam keadaan segar atau sudah menjadi kemasan. Permintaan akan cabai di lihat dari sisi komoditi banyak di konsumsi pada masyarakat berbagai tingkat sosial.

Secara garis besar pada 2011 sampai 2020 yang peneliti dapatkan dari Dinas terkait, terdapat perbedaan komoditi harga cabai berdasarkan jenis komoditi cabai mulai dari cabai merah keriting di Kota Pontianak pada tahun 2012 fluktuasi harga cabai dalam bulan Januari sampai Maret mengalami harga yang lumayan tinggi sebesar 2,43 persen dan tingkat flaktuasi dari tahun 2012 ke 2013 sampai dengan tahun 2013 nilai flaktuasi tersebut berada lebih dari >2,99 yang berarti harga cabai berada dalam kondisi yang sangat stabil. Tahun 2014 harga cabai mengalami kenaikan bulan tertentu, pada Desember yaitu sebesar Rp 85.150 per kilogram atau 5,90%. Tahun 2015, mengalami harga cukup tinggi Januari sebesar Rp 55.758. Pada tahun 2016, pada bulan Desember terjadi kenaikan harga tertinggi Rp 53.921 per kilogram atau 0,13%. Pada tahun 2017 harga naik di kisaran sebesar Rp 140 ribu per kilogram mulai mengalami peningkatan 4,21% yang drastis sehingga yang diperoleh <1,88 yang menunjukkan bahwa harga cabai berada pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 kondisi fluktuasi 0,79%. Harga cabai rawit ini merujuk tiga pasar yang ada di Pontianak yaitu Dahlia, Teratai dan Flamboyan.

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana lonjakan harga cabai rawit. Oleh sebab itu penelitian ini

berjudul “*Analisis Fluktuasi Harga Cabai Rawit Selama Tahun 2011-2020 di Pasar Kota Pontianak*”.

1.2. Pernyataan Masalah Penelitian

Tanaman cabai menjadi salah satu kebutuhan pokok di masyarakat dan memiliki nilai guna sangat banyak baik itu di pasar lokal maupun di ekspor khususnya di kota pontianak, namun di karenakan perubahan musim dan beberapa faktor lainnya harga cabai ini sering mengalami kenaikan oleh sebab itu perlu di ketahui fenomrna bagaimana fluktuasi harga cabai di pasar tradisional dan faktor yang mempengaruhi lonjakan harga cabai di pasar, khususnya pasar Dahlia, Pasar Teratai dan pasar Flamboyan yang di Kota Pontianak.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah Analisis Fluktuasi Harga Cabe Rawit Selama Tahun 2011-2020 di Pasar Kota Pontianak sebagai berikut:

1. Bagaimanakah fluktuasi harga komoditi cabai rawit antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak
2. Apa penyebab fluktuasi harga komoditi cabai rawit antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian yitu sebagai berikut:

4. Untuk mendeskripsikan fluktuasi harga komoditi cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak
5. Untuk mendeskripsikan penyebab fluktuasi harga komoditi cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak
6. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi harga cabai antara Pasar Teratai, Pasar Dahlia Dan Pasar Flamboyan di Kota Pontianak

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat penelitian dan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu manfaat secara teoritis atau akademis dan manfaat secara praktis.

1.5.1. Teoritis

Melalui hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat serta memperuas pengetahuan mengenai objek yang di teliti khususnya mengenai fluktuasi harga cabai rawit di pasar-pasar tradisional yang ada di Kota Pontianak. Selain itu juga melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak. Selain itu juga sebagai kajian dan perbandingan untuk penelitian yang akan datang.

1.5.2. Praktis

Memberikan acuan pemikiran bahwa selaku pengambil kebijakan pemerintah, selayaknya mengambil kebijakan dalam bentuk melindungi hak produsen dan hak konsumen sehingga berdampak terhadap hak petani sampai ke pelaku pasar.